

## Ini Kata Pj Gubernur Soal Perbaikan JIC

JAKARTA (IM) - Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono mengatakan, pihaknya sejauh ini masih membahas perbaikan Jakarta Islamic Center (JIC) yang kubahnya terbakar, Rabu sore. Menurut dia, berdasarkan rapat terakhir, akan ada perbaikan lanjutan.

“Mungkin kita lihat apakah perlu ada pembahasan dan tambahan anggaran,” kata Heru di Balai Kota DKI, Kamis (20/10).

Ditanya perbaikan JIC yang perlu dirobekkan terlebih dulu, Heru tak menjawab secara rinci. Menurut dia, pihaknya akan kembali membahas dengan pihak yang mengerjakan proyek.

“Sudah dibahas, sore saya kabarin (pembaruannya) ya,” kata dia.

Menyoal pembiayaan perbaikan yang menggunakan dana APBD DKI Jakarta, Heru tak menampiknya. Namun demikian, dirinya menegaskan hal itu akan ditinjau lebih lanjut.

“Terpenting harus bisa diperbaiki,” jelas dia.

### Kelalaian Pekerja

Polisi menduga terdapat kelalaian dalam kebakaran Masjid Raya Islamic Center, Koja Jakarta Utara. Percikan api dari alat las picu kebakaran. “Iya percikan alat las betul. Sementara ini itu, tapi diduga berasal dari percikan api alat las pekerja,” kata Kapolres Metro Jakarta Utara, Komisaris Besar Polisi Wibowo, Kamis (20/10).

Wibowo menegaskan bahwa pada masjid tersebut tengah dalam proses renovasi, pihaknya tidak menutup kemungkinan adanya kelalaian dari pekerja renovasi Masjid Raya Islamic Center.

“Ya ada kelalaian, ini kan masih kami dalam,” ucap Wibowo.

Lebih lanjut, dugaan sementara percikan api dari proses pengelasan menyambar ke bahan yang mudah terbakar di tempat kejadian perkara. Upaya pemadaman sempat dilakukan, akan tetapi angin kencang membuat api cepat membesar. “Menyambar bahan yang mudah terbakar,” kata dia lagi. Diberitakan sebelumnya, pihak Kepolisian periksa empat orang pekerja terkait kebakaran di Masjid Raya Islamic Center, Koja, Jakarta Utara. Kecamp orang pekerja tersebut dibawa ke Polres Metro Jakarta Utara untuk diperiksa. “Untuk sementara ada 4 pekerja sudah kita bawa ke Polres untuk dimintai keterangan,” kata Kapolres Metro Jakarta Utara, Kombes Wibowo, Rabu (19/10).

Wibowo juga menjelaskan bahwa pihaknya akan melihat Standard Operating Procedure (SOP) renovasi Masjid Islamic Center tersebut.

Diketahui, saat ini Masjid Raya Islamic Center tersebut tengah dalam proses renovasi. “Memang di Islamic sedang ada renovasi atau perbaikan kubah,” papar Wibowo.

“Kita mau lihat sop seperti apa, termasuk pihak-pihak terkait dalam pekerjaan itu akan kita panggil semua untuk dimintai keterangan. Sementara untuk korban jiwa nihil,” imbuhnya.

Lebih lanjut, Wibowo menjelaskan bahwa kejadian tersebut terjadi sekitar pukul 15.30 WIB, Rabu (19/10). Kebakaran tersebut terjadi di kubah Masjid Islamic Center, Koja, Jakarta Utara. ● yan

# 4 | Metropolis

FOTO:ANT



**UJI COBA JALAN**  
**LAYANG AHMAD YANI**  
Sejumlah kendaraan bermotor melintasi jalan layang Ahmad Yani saat uji coba di Bekasi, Kamis (20/10). Jalan layang sepanjang 700 meter tersebut diuji coba selama tujuh hari guna mengatasi kemacetan di Jalan Arteri Hasibuan.

## Heru Budi Pastikan Tindaklanjuti Pengaduan Warga di Balai Kota

Laporan yang sudah masuk terutama jika permasalahannya sudah lama berlangsung akan segera ditindaklanjuti. “Saya berharap pos pengaduan Balai Kota ini bisa mempercepat tindak lanjut dari pengaduan yang belum terselesaikan sebelumnya, kata Pj Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono.

JAKARTA (IM) - Pj Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono mengatakan seluruh berkas di pos pengaduan Balai Kota, Jakarta akan segera ditindaklanjuti. “Langsung, kayak tadi di Jakarta Utara ada masalah, mereka pulang, kami langsung ke bagian pemerintahan

bisa mempercepat tindak lanjut dari pengaduan yang belum terselesaikan sebelumnya.

“Mereka ke sini yang belum ditindaklanjuti maka di sini bisa segera ditangani,” ujar Heru.

Terkait pengaduan, Heru mengatakan permasalahan yang paling dominan dilaporkan oleh warga Jakarta pada hari ini yakni, mengenai masalah IMB tanah. Seluruh laporan yang diberikan akan segera diurus ke wilayahnya masing-masing.

Dikatakan, antusias warga untuk mengadukan ke posko di Balai Kota lebih ramai dari hari kemarin.

Senada dengannya, petugas pos pengaduan masyarakat, Agus Setiawan di Pendopo Balai Kota, Jakarta Pusat, Kamis (20/10) mengatakan

terdapat 14 kanal pelaporan salah satunya Posko Pengaduan Balai Kota.

Agus menjelaskan, setelah disampaikan warga, laporan akan dilanjutkan ke wali kota wilayah masing-masing. Setelah itu akan dikoordinasikan kembali dengan dinas yang terkait. “Setelah ada tindak lanjut baru ke gubernur, baru

kalau belum puas baru ditindak lanjut kembali,” jelas Agus.

Agus mengatakan, hasil dari laporan akan dikabarkan kepada warga paling lambat tiga hari melalui WhatsApp atau telepon. “Jika perlu waktu lagi untuk menyelesaikan, Pemprov DKI akan minta estimasi waktu kembali,” imbuh Agus. ● yan

## Hijaukan Monas, Heru Budi Sebut akan Ada Konsep Baru

JAKARTA (IM) - Penjabat Gubernur DKI atau Pj Gubernur DKI, Heru Budi Hartono mengatakan kawasan Monas akan direvitalisasi atau dihijaukan kembali. Terkait konsep itu, Heru Budi mengatakan akan ada konsep penghijauan yang baru.

“Pohon-pohonnya akan dikombinasikan. Nanti IRTI ada perbaikan parkir. Nanti lihat saja desainnya,” ungkap Heru Budi Hartono di Balai Kota, Jakarta, Kamis (20/10).

Heru Budi mengatakan untuk tindak lanjut revitalisasi kawasan Monas, pihaknya akan berkomunikasi dan berdiskusi dengan para ahli dan pihak terkait lainnya. Untuk itu, Heru Budi Hartono mengaku belum dapat memastikan dimulainya revitalisasi Monas tersebut. Sebelumnya, Menteri

Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Erick Thohir dan Heru Budi sepakat untuk merevitalisasi atau penghijauan kawasan Monas, Jakarta Pusat.

Kesepakatan muncul setelah Erick Thohir bertemu dengan Heru di Gedung Kementerian BUMN, Gambir, Jakarta Pusat, Rabu (19/10).

“Nanti Pj Gubernur DKI, Heru Budi yang akan desain bersama Mensesneg dan bisa hijau kembali. Hijauannya jangan tanggung,” ungkap Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Erick Thohir di Gedung Kementerian BUMN, Gambir, Jakarta Pusat, Rabu (19/10).

Erick menyatakan dirinya dan Heru memiliki misi untuk menghijaukan kawasan Monas dan Gelora Bung Karno (GBK), Senayan, Jakarta Pusat. ● yan

## Pedagang Obat di Pasar Pramuka Masih Jual Obat Sirup

JAKARTA (IM) - Pedagang obat di Pasar Pramuka, Matraman, Jakarta Timur, masih menjual obat penurun panas sirup yang diduga menjadi penyebab gangguan ginjal akut pada anak-anak. Ketua Paguyuban Pedagang Obat Pasar Pramuka, Yoyon, mengatakan anggotanya masih menjual obat penurun panas sirup karena masih ada yang mencari.

“Masih ada konsumen yang beli, masih kita jual juga. Namun, agak berkurang penjualan,” kata Yoyon, Kamis (20/10).

Yoyon mengaku kebingungan soal penarikan obat penurun panas tersebut mengingat sampai sekarang belum menerima daftar obat yang dilarang sementara untuk diperdagangkan. Termasuk berupa lama larangan itu diberlakukan.

Dia mengatakan bahwa pembeli obat penurun panas sirup termasuk parasetamol sudah mengetahui risiko, sehingga pedagang menyerahkan masalah pembelian kepada masing-masing konsumen. “Kalau memang dia (konsumen) membeli dia sudah tahu dampaknya. Mereka juga tahu bukan tugas kita (pedagang) untuk menjelaskan mereka seperti itu,” ujar Yoyon.

Yoyon berharap pemerintah dapat segera memberikan kejelasan mengenai batas waktu penghentian penjualan sementara parasetamol sirup. “Ada batas waktunya obat ini atau expired. Kawan-kawan (pedagang obat) ini bukan rugi Rp 10 juta, Rp 20 juta bisa ratusan juta ruginya. Walau kecil tapi jumlahnya banyak,” tutur Yoyon.

Sebelumnya, Wakil Menteri Kesehatan (Wamenkes), Dante Saksono Harbuwono

mengatakan pemerintah menginstruksikan penghentian sementara penjualan obat penurun panas sirup di seluruh apotek selama pelaksanaan investigasi risiko infeksi menysul munculnya kasus gangguan ginjal akut pada anak. “Kita terus melakukan investigasi dan melakukan beberapa hal untuk identifikasi kelainan ginjal akut pada anak, salah satunya adalah penyebab infeksi karena obat-obatan,” kata Dante di Jakarta, Rabu (19/10).

“Obat-obatan tersebut sudah dilakukan pemeriksaan di laboratorium pusat forensik dan sedang kita identifikasi lagi obat mana saja yang bisa menyebabkan kelainan ginjal,” katanya. Dante mengatakan bahwa pemerintah tidak melarang penggunaan parasetamol, tetapi melarang penggunaan produk obat berbentuk sirup yang bisa tercemar etilen glikol (EG). ● yan

**PENGUMUMAN RENCANA PENGAMBILIHAN**  
Direksi PT. Agra Prima Plantation (“Perseroan”) dengan ini mengumumkan rencana penjualan dan pengalihan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetorkan penuh dalam Perseroan melalui pengambilhahan saham secara langsung dari para pemegang saham sebagaimana diatur dalam Pasal 125 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (“UUPT”) yang mana rencana tersebut akan mengakibatkan berakhinya pengendalian atas Perseroan dan perubahan susunan kepemilikan saham dalam Perseroan (“Rencana Pengambilhahan”).  
Keberatan atas Rencana Pengambilhahan dapat disampaikan secara tertulis kepada Direksi Perseroan pada alamat di bawah ini, dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari kalender setelah pengumuman ini yaitu tanggal 4 November 2022.  
Demikian pengumuman ini disampaikan oleh Direksi Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 127 ayat (2) dan (8) UUPT dan agar diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan.  
Jum’at, 21 Oktober 2022  
Untuk dan atas nama Direksi  
PT. Agra Prima Plantation  
Jl. Apda KS Tuban Raya No. 66C,  
RT 001/RW 001  
Slipi, Jakarta Barat, DKI Jakarta



FOTO:ANT

### DISKUSI PAMERAN KALATANDA

Kurator pameran Kalatanda Merwan Yusup (keenam kiri) menjadi pembicara dalam temu wicara dari pameran bertajuk “Kalatanda”, di Galeri Perpustakaan Nasional, di Jakarta Pusat, Rabu (19/10). Pameran Kalatanda ini akan berlangsung hingga 22 Oktober 2022 di galeri tersebut.

### POS SUNTER HULU SIAGA 2

## Warga di 21 Daerah DKI Harap Waspada Banjir

JAKARTA (IM) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta melaporkan pos pemantauan di pintu Sunter Hulu berstatus siaga 2. BPBD DKI meminta warga mewaspada banjir.

“Kami BPBD DKI Jakarta menginformasikan bahwa pada pukul 14.00 WIB ketinggian Pos Sunter Angke Hulu 210 cm, gerimis, dalam status siaga 2,” kata petugas BPBD DKI Jakarta dalam video yang diunggah di akun Twitter BPBD @BPBDJakarta, Kamis (20/10).

BPBD mengimbau warga di sekitar bantaran sungai mewaspada banjir.

“Dimbau kepada warga sepanjang bantaran sungai agar waspada dan berhati-hati terhadap bahaya banjir,” katanya.

BPBD meminta warga di 21 daerah di Jakarta yang dilintasi aliran sungai mewaspada banjir. Daerah-daerah tersebut ialah: Bambu Apus, Cilangkap, Pondok Ranggon, Setu, Lubang Buaya, Pondok Bambu, Pondok Kelapa, Cipinang, Cipinang Melayu, Cipinang Muara, Duran Sawit, Jatinegara Kaum, Kayu Putih, Pulo Gadung, Sumur Batu, Kelapa Gading Barat, Kelapa Gading Timur, Kebon Bawang, Rawa Badak Selatan, Rawa Badak Utara, Sungai Bambu.

“Antisipasi kurang lebih 4 jam ke depan air akan sampai di PA Pulo Gadung,” imbau

BPBD DKI.

### Pos Pantau Angke Hulu Siaga 3

Selain itu, BPBD melaporkan kenaikan tinggi muka air (TMA) di Pos pemantauan Angke hulu yang kini berstatus waspada atau Siaga 3.

“Kami BPBD DKI Jakarta menginformasikan bahwa pada pukul 14.00 WIB ketinggian Pos Pantau Angke Hulu 190 cm, mendung, dalam status siaga 3,” kata petugas BPBD.

BPBD DKI melaporkan, pada pukul 13.00 WIB, ketinggian muka air di pos pantau Angke Hulu mencapai 135 cm, berstatus normal atau siaga 4 dan kondisi mendung. Sedangkan pada pukul 14.00 WIB, tinggi muka air 190 cm, mendung, dalam status waspada atau siaga 3.

BPBD DKI Jakarta pun menyampaikan antisipasi kepada beberapa warga yang berpotensi terdampak. Khususnya daerah Cengkareng, Jakarta Barat.

“Antisipasi kurang lebih 3 jam ke depan, air akan sampai di PA (pintu air) Cengkareng Drain,” katanya.

Ada sembilan daerah yang dilalui aliran sungai tersebut. Daerah tersebut adalah: Kembangan Selatan, Duri Kosambi, Kembangan Utara, Rawa Buaya, Cengkareng Timur, Kedaung Kaliangke, Kapuk, Kamal Muara, Kapuk Muara. ● yan

### JAKARTA (IM) - Lembaga Populi Center mengungkap temuan survei publik ibukota terhadap kepemimpinan dan kinerja duet Gubernur Anies Baswedan dan Wagub Ahmad Riza Patria, dalam jajak pendapat publik yang dilakukan 9 hingga 16 Oktober di 60 Kelurahan di wilayah Provinsi DKI Jakarta.

Pada hasil survei ini, kepuasan publik terhadap kepemimpinan, kinerja dan program-program yang dilaksanakan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta di bawah Anies-Ariza berada di angka 7,66 dari skala 1-10, dengan akumulasi kepuasan atau penilaian positif sebesar 83,5 persen, serta akumulasi penilaian negative atau tidak puas sebesar 15,8 persen.

Kepala Departemen Politik dan Perubahan Sosial Center for Strategic and International Studies (CSIS), Arya Fernandes mengatakan, survei tersebut membuktikan rasionalitas dan proporsionalitas publik Jakarta.

“Temuan survei Populi Center tersebut menunjukkan sikap pemilih DKI yang rasional dan berimbang dalam melihat capaian dan kinerja

mengundang lurah dan bagian pertahanan langsung,” ungkap Heru di Pendopo Balai Kota, Jakarta Pusat, Kamis (20/10).

Heru mengatakan, laporan yang sudah masuk terutama jika permasalahannya sudah lama berlangsung akan segera ditindaklanjuti. Heru berharap pos pengaduan Balai Kota ini

DKI Jakarta, dari zaman dulu hingga era Fauzi Bowo, Jokowi, Anies dan ke depannya Heru Budi Hartono (Penjabat Gubernur DKI Jakarta).

Karena banjir Jakarta memang tidak bisa dituntaskan oleh Pemprov DKI sendirian, perlu koordinasi dan kerja sama dengan daerah-daerah penyangga sekitar DKI seperti Bogor, Depok dan Tangerang”, papar Arya.

Sedangkan jika melihat dari aspek politik 2024, Arya menyebutkan bahwa tingkat kepuasan publik ibukota yang tinggi tersebut bisa menjadi modal elektoral yang kuat bagi Anies Baswedan, yang telah resmi diusung oleh Partai Nasdem dalam deklarasinya beberapa waktu terakhir.

“Secara umum temuan survei Populi Center dengan agregat kepuasan di atas 80 persen tentu menjadi modal elektoral bagi Anies jika pasti maju di pilpres 2024 melalui Partai Nasdem dan koalisinya nanti. Meskipun tak tertutup juga kemungkinan publik ke depannya akan melakukan komparasi kinerja juga dengan Penjabat Kepala Daerah Heru Budianto,” pungkas Arya. ● yan



FOTO:ANT

### PEMBEBASAN LAHAN NORMALISASI SUNGAI CILIWUNG

Warga beraktivitas di kawasan lahan yang dalam proses pembebasan untuk proyek normalisasi sungai Ciliwung di Kelurahan Rawajati, Jakarta, Kamis (20/10). Pemerintah Provinsi DKI Jakarta membebaskan 50 bidang lahan sepanjang 800 meter di bantaran sungai tersebut untuk normalisasi dalam mengantisipasi banjir.